Sebagian besar penduduk Krui, Pesisir Barat, khususnya di Desa

Pahmungan dan Gunung Kemala, hidup dari pertanian. Mereka

mengerjakan sawah, ladang, kebun dan repong damar. Penduduk

asli yang mendiami kawasan ini adalah Warga Krui yang merupakan

bagian dari etnik Lampung. Mereka berdiam di daerah yang ekosistemnya

hampir sama, yaitu bagian kawasan hutan hujan tropik, dekat dengan

pantai di sebelah barat dan berbatasan dengan hutan kawasan Taman

Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) disebelah utara dan timur laut.

Secara umum sistem pertanian di daerah Krui, Pesisir Barat

merupakan gabungan yang saling mendukung antara pertanian lahan

basah (khususnya sawah) dengan lahan kering (sistem agroforestri damar).

Sampai batas-batas tertentu keberadaan sawah punya andil terhadap

keberlanjutan wanatani damar, karena alokasi waktu yang dicurahkan

untuk mengelola sawah akan mengurangi tekanan untuk mengeksploitasi

hasil repong damar*.* Data-data empirik menunjukkan bahwa kegiatankegiatan

produktif di repong damar berkurang selama musim panen padi.

Lahan yang bisa dijadikan areal persawahan sangat sempit, dan